

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 130 responden balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Dlingo II, Puskesmas Pajangan dan Puskesmas Imogiri II Pada bulan Februari tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik balita *stunting* sebagian besar disebabkan oleh diare berulang yang terjadi pada balita berjenis kelamin laki-laki, memiliki berat badan lahir rendah, memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif tidak enam bulan penuh serta memiliki riwayat pemberian M-PASI tidak sesuai usia yaitu usia enam bulan.
2. Terdapat Hubungan yang signifikan antara variabel riwayat kejadian diare dengan kejadian *stunting* dengan nilai p-value sebesar 0,002 dan nilai OR sebesar 3,33.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Diharapkan dapat mengembangkan program tentang pemantauan terkait riwayat penyakit infeksi pada balita oleh posyandu setempat dan diadakan kelas terkait dengan pola asuh pada anak dan pengawasan anak saat bermain. Diharapkan dari pengembangan program ini orang tua maupun pengasuh lebih perhatian terhadap aktifitas anak saat bermain maupun

berinteraksi dengan lingkungan sehingga anak tidak sering terinfeksi diare yang berujung *stunting*.

2. Bagi Bidan Puskesmas Dlingo II, Puskesmas Pajangan, dan Puskesmas Imogiri II

Diharapkan mampu memberikan edukasi dan pendampingan secara holistik kepada ibu khususnya yang memiliki anak balita untuk melakukan pencegahan terjadinya diare pada anak dengan menjaga kebersihan makanan serta kebersihan lingkungan dan melakukan pertolongan pertama saat terjadi diare pada anak. Selain itu memberikan edukasi kepada ibu khususnya yang memiliki balita untuk melakukan deteksi dini faktor risiko *stunting* pada anak yang memiliki riwayat kejadian diare sebelumnya.